

KONSEP BUNGA ANGGREK PADA PERENCANAAN PASAR BUNGA DI BSD

Evi¹, Anisa¹, Ratna Dewi Nur'aini.¹

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta
evinaviri@rocketmail.com
sasa909691@yahoo.com
ratnadewina@gmail.com

ABSTRAK. Komoditas agribisnis florikultur terdiri dari bunga potong, bunga pot dan tanaman hias daun. Salah satu komoditas florikultur yang memiliki peluang usaha yang cukup baik untuk dikembangkan adalah bunga potong. Bunga potong banyak dibutuhkan oleh florist, dekorator, hotel, katering, perkantoran dan konsumen rumah tangga. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha bunga potong memiliki pasar cukup luas untuk pemasaran hasil produksinya dan dapat dijadikan suatu peluang usaha yang cukup baik kedepannya. Untuk itu perlu upaya peningkatan daya saing di negara tujuan dan dukungan pemerintah yang memiliki wewenang untuk mengeluarkan kebijakan segala sarana dan prasana yang mendukung arah perkembangan industri florikultur. Salah satunya dengan membangun pasar bunga sebagai wadah agribisnis florikultur ini.

Kata Kunci: Florist, Pasar, Bunga, Tanaman Hias

ABSTRACT. Floriculture agribusiness commodities consists of cut flowers, potted flowers and leaves of ornamental plants. Cut flower seen as floriculture commodities which have good business opportunity to develop. Cut flowers much needed by florists, decorators, hotels, catering, offices and consumer households. It shows that cut flowers have large market size for marketing and can be seen as a business opportunity for future. Therefore, cut flowers need some efforts to compete in market country and support from the government which has the authority to issue a policy for all facilities and infrastructures required to develop floriculture industry. One of effort is to build flower market to facilitate floriculture agribusiness.

Keywords: Florist, Market, Flowers, Ornamental Plants

PENDAHULUAN

Komoditas agribisnis florikultur terdiri dari bunga potong, bunga pot dan tanaman hias daun. Salah satu komoditas florikultur yang memiliki peluang usaha yang cukup baik untuk dikembangkan adalah bunga potong. Bunga potong merupakan bunga yang banyak digunakan untuk rangkaian bunga diberbagai acara, mulai dari acara kelahiran, pernikahan, keagamaan sampai kematian serta ucapan selamat.

Bunga potong banyak dibutuhkan oleh florist, dekorator, hotel, katering, perkantoran dan konsumen rumah tangga. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha bunga potong memiliki pasar cukup luas untuk pemasaran hasil produksinya dan dapat dijadikan suatu peluang usaha yang cukup baik kedepannya.

Di pasar dunia, tanaman hias dan bunga potong tropis memiliki peminat yang cukup tinggi. Masyarakat negara subtropis biasanya menganggap tanaman asal negara tropis sebagai tanaman yang eksotis. Indonesia

merupakan salah satu negara tropis pengeskor bunga potong (Hady, 2001).

Untuk itu perlu upaya peningkatan daya saing di negara tujuan dan dukungan pemerintah yang memiliki wewenang untuk mengeluarkan kebijakan segala sarana dan prasana yang mendukung arah perkembangan industri florikultur. Karena maju tidaknya industri sangat bergantung pada peran pemerintah.

Mengingat pentingnya akan tempat yang layak bagi para pedagang dan para pembeli bunga maka diperlukan adanya pasar bunga yang dapat menjalankan fungsinya secara optimal dengan fasilitas dan ruang yang dimiliki saling mendukung, sehingga mekanisme sistem jual beli yang dilaksanakan dapat berjalan secara lancar

TUJUAN

1. Maksud
 - a. Merencanakan dan Merancangan Pasar Bunga sebagai sentra jual beli bunga potong di Tangerang Selatan.

- b. Merencanakan dan Merancang Pasar Bunga yang dapat mendukung perkembangan perekonomian industri bisnis di bidang tanaman hias dan bunga di Indonesia.
2. Tujuan
 - a. Untuk merencanakan dan merancang pasar bunga sebagai pusat promosi bunga dan tanaman hias.
 - b. Untuk merencanakan dan merancang pasar bunga sebagai sentra penjualan bunga dan tanaman hias.
 - c. Untuk merencanakan dan merancang pasar bunga sebagai pusat pelelangan dan pusat kegiatan ekspor dan import bunga dari dalam negeri sampai luar negeri.
 - d. Untuk merencanakan dan merancang pasar bunga sebagai tempat wisata kebun bunga bagi pengunjung.
 - e. Untuk merencanakan dan merancang pasar bunga yang dapat menampung aktifitas industri florikultur.
 - f. Untuk mengetahui faktor dan masalah apa saja yang berperan dalam merancang bangunan pasar bunga berkonsep kontemporer yang sesuai kaitannya dengan fungsi, konfigurasi, integrasi, bentuk dan element pembentuk bangunan.

METODE

Dalam penyusunan Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini metode yang digunakan adalah metode deduksi, yaitu menjelaskan dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus dengan mengkaji terhadap permasalahan dan kebutuhan yang ada untuk disesuaikan dengan bahan penulisan.

Adapun bahan penulisan dan teknik pengumpulan data sebagai bahan acuan, kajian serta pertimbangan dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan ini didapat dari :

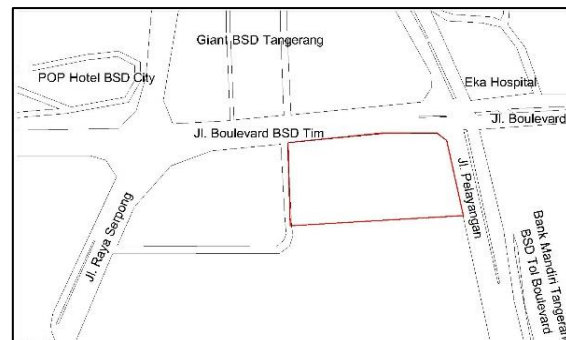
1. Studi Literatur
Mempelajari teori mengenai bangunan pasar bunga dan mencari data-data dari jurnal, buku, dan artikel yang berkaitan dengan kasus Perencanaan dan Perancangan Pasar Bunga sebagai gambaran awal, permasalahan pada kasus lain yang serupa, studi banding.
2. Survey
Survey yang dilakukan pada saat mengumpulkan data dilapangan yaitu dengan cara mengamati langsung dilakukan terhadap objek studi berupa bangunan pasar bunga di daerah Rawa

Belong dan tapak yang dipilih untuk mendapat data yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaitkan keadaan eksisting, kondisi fisik dan non fisik sehingga dapat tergambarkan dan merasakan suasana sebenarnya sebagai proses penyusunan laporan perencanaan dan perancangan.

3. Wawancara
Melakukan wawancara kepada narasumber seperti pedagang dan pengunjung di Pasar Rawa Belong untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang nantinya akan digunakan untuk merencanakan dan merancang pasar bunga.
4. Dokumentasi
Gambar visual yang dijadikan acuan terhadap penggambaran kondisi fisik dari berbagai sudut dengan tujuan memperjelas data lapangan. Dokumentasi yang dilakukan dengan alat kamera digital dan telepon seluler. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menguraikan data berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan kasus perencanaan dan perancangan pasar bunga dan mulai melakukan analisis terhadap data yang di dapat

PEMBAHASAN

Lokasi Site



Gambar 1 : Site Map
Sumber : Penulis (2016)

Terletak di Jl Boulevard BSD Timur, BSD, Serpong, Kota Tangerang Selatan

Batas Site

- Utara : Giant BSD Serpong
- Timur : Pom Bensin Pertamina
- Selatan : Tanah Kosong
- Barat : Tanah Kosong dan Pemukiman

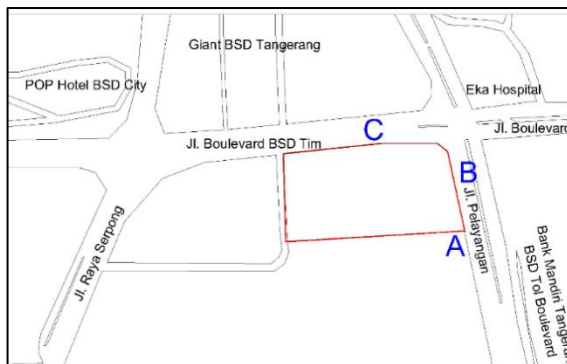
Luas Tapak = 6 Ha
KDB Rencana = 70%
KLB Rencana = 8
Jenis Bangunan Rencana = Bangunan Pasar Bunga

Kondisi Existing Site



Gambar 2 : Kondisi Existing Site
Sumber : Penulis (2016)

Pencapaian Tapak



Gambar 3 : Pencapaian Tapak
Sumber : Penulis (2016)

- Main Entrance berada di posisi C
- Entrance Pelanggan berada di posisi B
- Service Entrance berada di posisi A

Untuk kendaraan :

- Sebagian sirkulasi didepan bangunan
- Sebagian memasuki Basement

Untuk Pejalan kaki

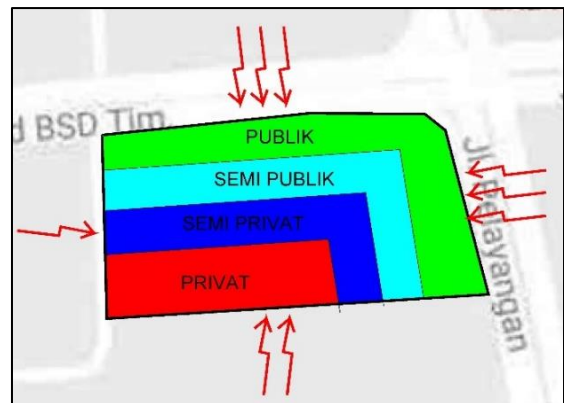
- Jaringan pedestrian
- Jaringan taman bunga dan Plaza

Penzoningan

Penzoningan yang dilakukan untuk skala makro bermanfaat untuk menentukan letak massa bangunan sesuai fungsinya masing-masing. Penzoningan tapak dibedakan menjadi publik, semi publik dan privat. Hirarki ruang berdasarkan penzoningan adalah:

Secara Horisontal

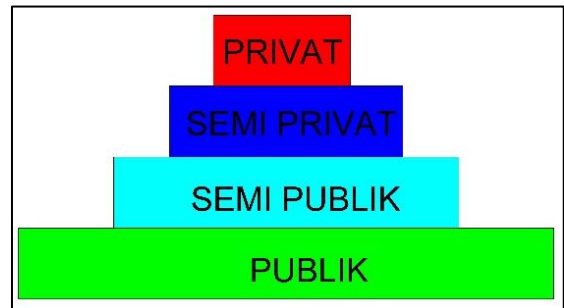
- Zona publik ditempatkan pada area bising
- Zona semi publik ditempatkan pada daerah tengah.
- Zona privat berada daerah belakang



Gambar 4 : Penzoningan Horisontal
Sumber : Penulis (2016)

Secara Vertikal

- Zona publik ditempatkan pada lapisan bawah
- Zona semi publik ditempatkan pada lapisan tengah
- Zona privat ditempatkan pada lapisan atas.



Gambar 5 : Penzoningan Vertikal
Sumber : Penulis (2016)

Konsep Massa Bangunan

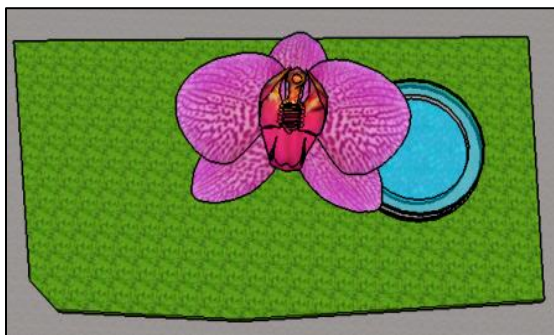
Bentuk dasar bangunan terinspirasi dari bunga Angrek yang merupakan hasil pertanian bunga di Tangerang Selatan.



Gambar 6 : Bunga Angrek
Sumber : Penulis (2016)

Bentuk Massa bangunan terinspirasi dari bunga Anggrek Konsep bunga anggrek ini akan diterapkan pada warna dan bentuk massanya, tentunya sirkulasi dan tipologi pada bangunan Perbelanjaan atau pasar tetap diperhatikan sehingga tidak mengurangi kenyamanan dan standar arsitekturnya.

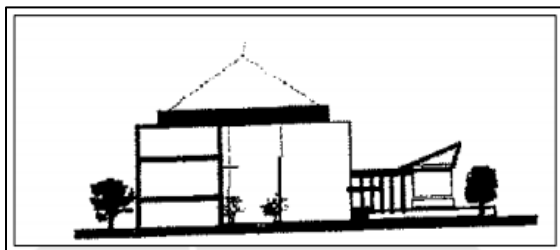
Alasan mengapa memilih bunga anggrek sebagai konsep karena Kepala Dinas Pertanian, Kehutanan Pangan Kota Tangerang Selatan berencana menjadikan tanaman anggrek sebagai ikon daerah Tangerang Selatan. Rencana ini karena banyaknya bunga anggrek di daerah tersebut. Ada 20 gabungan kelompok petani budidaya anggrek yang tersebar di tujuh kecamatan. Hasil tanaman anggrek di daerah ini dapat dikatakan lebih baik di bandingkan dengan daerah lain. Bahkan sudah terkenal di daerah Jawa dan Sumatera. Tak hanya itu saja, Mursan menuturkan bila bunga anggrek jenis golder shower dan vanda douglas hasil penangkaran petani pemasarannya mampu menembus pasar Singapura dan Malaysia. Dan di Rawa Belong untuk anggrek vanda douglas Kota Tangerang Selatan menjadi pemasok utamanya



Gambar 7 : Konsep Bunga Angrek Pada Tapak
Sumber : Penulis (2016)

Analisis Tipologi Bangunan Pasar

Analisis tipologi bangunan yang dipakai pada perencanaan ini adalah Pasar Terpadu (Integrated) yang merupakan penggabungan antara terbuka dan tertutup. Munculnya bentuk ini merupakan antisipasi terhadap keborosan energi untuk control serta tingginya biaya pembuatan pada pasar tertutup.



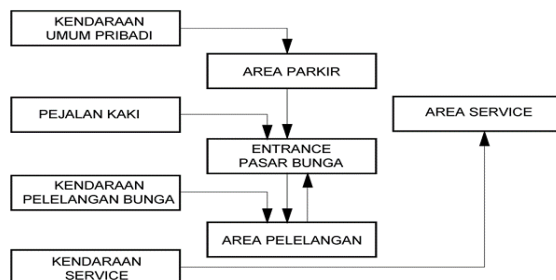
Gambar 8 : Pasar Terpadu
Sumber : Penulis (2016)

Analisis Sirkulasi Dalam Tapak

Penataan sirkulasi bertujuan untuk mengatur jalannya sirkulasi agar tercipta kondisi yang aman, nyaman dan tidak terjadi crowded. Adapun sirkulasi dalam site harus memperhatikan pengguna serta pola kegiatan di dalamnya, meliputi :

- Sirkulasi Pengunjung, memerlukan jalur sirkulasi yang mudah dicapai dan dari gerbang entrance langsung menuju ke arah lobby. Jalur entrance juga harus mudah terlihat dan mudah pencapaiannya serta aman dan nyaman.
- Sirkulasi Pengelola, memerlukan pencapaian dan akses sirkulasi yang mudah tanpa terganggu oleh sirkulasi pengguna bangunan fasilitas lain.
- Sirkulasi Pelelangan bunga, memerlukan pencapaian dan akses langsung dari keluar pintu tol dikarenakan mobilisasi bunga yang berasal dari daerah luar tangerang.
- Sirkulasi Servis, Pengguna sirkulasi servis yaitu kendaraan barang sirkulasi darurat (emergency). Sebisa mungkin harus dipisahkan dari sirkulasi pengunjung publik.

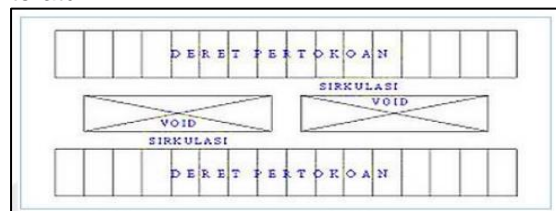
Dari uraian sirkulasi pengguna diatas maka sirkulasi dalam tapak oleh pengunjung maupun pengelola dalam Bangunan Pasar Bunga Berkonsep Kontemporer ini terbagi atas sirkulasi kendaraan baik itu kendaraan pribadi maupun kendaraan servis serta sirkulasi bagi pejalan kaki. Gambar Sirkulasi yang direncanakan dapat dilihat pada gambar berikut dengan pola kegiatannya :



Gambar 9 : Analisis Sirkulasi Tapak
Sumber : Penulis (2016)

Analisis Sirkulasi Pasar

Dari analisa di atas yang mendapat poin tertinggi adalah sistem sirkulasi mall di dalam bangunan Pasar Bunga ini, karena dengan sirkulasi yang jelas dan pertokoan ada di satu arah sehingga alur sirkulasi pembeli akan teratur.

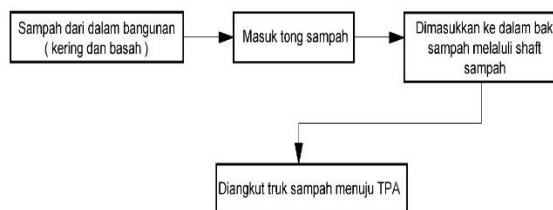


Gambar 10 : Analisa Sirkulasi Dalam Pasar
Sumber : Penulis (2016)

Sistem Pembuangan Sampah

Pembuangan sampah pada pasar bunga ini yang sampah utamanya dihasilkan setiap hari dari bunga yang sudah layu dan tidak bisa dijual lagi dan akan diatur sebagai berikut :

- Sumber sampah dari tiap-tiap lantai disalurkan ke lantai dasar melalui shaft sampah yang berada di tiap-tiap lantai.
- Di lantai dasar pembuangan bersifat sementara, kemudian ditempat-tempat pembuangan yang lebih besar yang berada diluar bangunan.
- Sampah dikumpulkan pada bak penampungan sementara, selanjutnya diangkut dengan truk sampah kota menuju tempat penampungan akhir.



Gambar 11 : Sistem Pembuangan Sampah Biasa

Sumber : Penulis (2016)



Gambar 12 : Sistem Pembuangan Sampah Retail

Sumber : Penulis (2016)

KESIMPULAN

Lingkup pelayanan dari Pasar Bunga Berkonsep Kontemporer di BSD ini direncanakan untuk melayani kebutuhan jual beli dan promosi hasil pertanian bagi Dinas Pertanian dan Kehutanan, penjual bunga dan pengunjung yang berkegiatan disini.

Jenis-jenis pelayanan yang akan ditampung didalam perencanaan adalah :

- a. Jual beli bunga potong
- b. Promosi hasil pertanian
- c. Wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K. 1996. *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga,

- Neufert, Ernst. 2002. *Data arsitek*. Terjemahan oleh Tjahjadi, Sunarto, Chaidir, Ferryanto. Jakarta: Erlangga
- Rustam H. dan Hardi U., 2002. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Uli, The Urban Institute, 1985. *Shopping Center development Handbook*, Washington, hlm 86
- Baddingtone, Nadine. 1982. *Design for shopping Center , Desain Series*, London, hlm 6
- Rubeinstein, H. M., 1987. *Shopping Mall Planning Design.*, New York :Noice Publishing.co hlm 89
- Rubeinstein, H. M., 1987. *Central City Mall.*, New York : A Willey Inter Science Publishing, hlm 5-6
- Avriansyah, R, 2010. *Skripsi : Yogyakarta Citywalk Publik Space sebagai Activity Generator Bagi Daya Tarik Pusat Komersil*, Yogyakarta : Universitas Gajah Mada. Hlm 20-21
- Northen, F. R., 1977, *Shopping Center a Developers Guide to Planning and Design*. New York : College of state management. Hlm 24
- Chiara, J. D. & Crosbie , M. J., 2001. *Time Saver Standart For Building Types*. 4th ed. Singapore: McGraw - Hill Book Co.
- Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Tangerang Selatan 2011-2013
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Selatan
Profil Kota Tangerang Selatan
<http://e-journal.uajy.ac.id/> diakses 5 oktober 2016
<http://www.tangerangselatankota.go.id/> diakses 7 oktober 2016
<http://www.centralmarket.com.my/> 8 oktober 2016
<http://lenterakreasi.blogspot.co.id/2014/11/perbedaan-pasar-persaingan-sempurna.html> 29 september 2016
<http://www.kompasiana.com> Diakses tanggal 20 september 2016
<http://www.kompasiana.com>
<http://www.kajianpustaka.com> Diakses tanggal 30 September 2016
<http://www.scribd.com> Diakses tanggal 30 September 2016

